

ABSTRAKSI

Dalam sepuluh tahun terakhir bisnis franchise merupakan model bisnis yang “menyihir” banyak pemilik modal. Franchise yang ada sekarang terus berusaha untuk bertahan dalam menghadapi persaingan yang ketat sehingga franchise dituntut mengembangkan strategi-strategi yang dapat digunakan untuk bersaing dalam pasar. Salah satunya adalah menekan biaya yang harus dikeluarkan oleh franchise, terutama meminimalisasi biaya-biaya yang tidak seharusnya dikeluarkan. Dalam hal ini berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi persediaan franchise. Persediaan merupakan salah satu faktor vital dalam pengelolaan franchise. Semakin tinggi tingkat pengendalian efektivitas dan efisiensi persediaan maka biaya-biaya semakin dapat ditekan. Yang menjadi pertanyaan adalah bagaimana franchise dapat melakukan pengendalian efektivitas dan efisiensi persediaan? Agar dapat melakukan pengendalian, diperlukan perencanaan dan evaluasi terhadap pelaksanaan dari rencana. Untuk dapat melakukan evaluasi diperlukan sebuah sistem informasi. Dengan menggunakan sistem informasi maka semua data yang dibutuhkan dapat diperoleh, disimpan dan diproses sehingga nantinya dapat digunakan untuk evaluasi. Perkembangan jaman yang mengarah kepada majunya teknologi informasi maka sistem informasi yang dahulunya dilakukan secara manual sekarang mulai beralih menjadi komputerisasi. Dengan komputerisasi, informasi yang dibutuhkan dapat dihasilkan dengan lebih baik sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan tepat. Pada penelitian ini membahas bagaimana perancangan sistem informasi terintegrasi pada siklus pendapatan dan pengeluaran dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen sediaan pada franchise Big Burger.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Perancangan Sistem Informasi, Efektivitas dan Efisiensi.